

KECEMASAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI PADA MASA PANDEMI COVID-19	
<i>Heni Eka Puji Lestari^{1*}, Asasih Villasari¹, Kartika²</i>	470-479
LITERATURE REVIEW PENERIMAAN E-HEALTH DI INSTITUSI PELAYANAN KESEHATAN DASAR 1 JULI 2020 30 SEPTEMBER 2020	
<i>Willy Sukma Wati, Enny Rachmani¹</i>	480-499
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASA KANAK-KANAK	
<i>Haninda Ruwaidah^{1*}, Karina Nur Ramadhanintyas², Riska Ratnawati³</i>	500-508
TELOGOREJO HOSPITAL BED PREDICTION 2021-2022	
<i>Nias Amelia Rahmawati¹, Evina Widianawati^{2*}, Suyoko³, Widya Ratna Wulan⁴</i>	509-517
JENIS KELAMIN, USIA DAN PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG	
<i>Sylvia Anjani^{1*}, Enny Rachmani¹, Fitria Wulandari¹, Faik Agiwahyunto^{1*}</i>	518-531
KESEHATAN KESELAMATAN KERJA PETUGAS FILLING UNIT REKAM MEDIS “STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT KABUPATEN TEGAL”	
<i>Fitria wulandari^{1*}, Sylvia Anjani², Prasasti Wiselia³, Aprilia ayu Fadhollah⁴</i>	532-538
INTERVENSI GIZI SPESIFIK PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS SURADADI KABUPATEN TEGAL	
<i>Venny Riska Utami¹, Vilda Ana Veria Setyawati^{2*}</i>	539-548
CASE STUDY: KEJADIAN PASIEN COVID-19 LANSIA DI RS X JAWA TENGAH	
<i>^{1*}Carollina Ratna Fatika, ²Evina Widianawati</i>	549-560
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN COVID-19 DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2021	
<i>Riska Safrida¹, Yusthin M. Manglapy, S.K.M., M.Kes^{2*}</i>	561-569
POTENSIAL OPINI MASYARAKAT DALAM KONTEN SOSIAL MEDIA MENIMBULKAN HESITENCY TERHADAP VAKSIN COVID 19: A LITERATURE REVIEW	
<i>Yessy Fitriani^{1*}, Yoslien Soepamena²</i>	570-583
HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON	
<i>Khaifa Ma'sya¹, Sri Handayani, S.K.M., M.Kes^{2*}</i>	584-593
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KENDALI MUTU DAN KENDALI BIAYA DALAM ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	
<i>Shelvy Haria Roza^{1*}, Kamal Kasra², Annisa Rahmayona³</i>	594-610
ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) ON CONSTRUCTION WORKERS AT PT.JAYA KUSUMA SARANA (PT. JKS)	
<i>Desy Ayu Arifin¹, Ratih Pramitasari^{2*}, Kristin Ishak Kurnia Dwi³, Anyelir Khailla Eurissetaqtha⁴</i>	611-618
FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA STRES KERJA PADA PEKERJA WANITA YANG MENJALANI WORK FROM HOME SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI DKI JAKARTA	
<i>Choirunisha Nandya Iskandar¹, Dian Puspitaningtyas Laksana^{2*}</i>	619-626
PERUBAHAN RERATA SKOR NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MASSAGE EFFLEURAGE	
<i>Tri Nanda Sukma Nur Fatimah^{1*}, Ima Syamrotul Muflihah²</i>	627-633
ANALISIS PELAKSANAAN TUJUH LANGKAH MENUJU KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS LEBDOSARI SEMARANG	
<i>Riky Setiawan¹, Ririn Nurmandhani^{1*}, Zhulian Alvandi Aphael¹</i>	634-645
GAMBARAN PERAWATAN PASIEN COVID-19 DI RS DARURAT RUMAH DINAS WALIKOTA SEMARANG COVID-19 PATIENT TREATMENT IN EMERGENCY HOSPITAL AT THE SEMARANG MAYOR'S OFFICIAL HOUSE	
<i>Almen Sestu Harefa¹, Eti Rimawati^{2*}</i>	646-655
KUALITAS PELAYANAN TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT PROVINSI JAWA BARAT: LITERATURE REVIEW	
<i>Shinta Octaviasuni, Widya Ratna Wulan¹</i>	656-664
PELAKSANAAN PELEPASAN INFORMASI MEDIS UNTUK KEPERLUAN ASURANSI KOMERSIAL DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG TAHUN 2021	
<i>Novika Gema Palupi^{1*}, Suyoko², Maulana Tomy Abiyasa², Retno Astuti Setijaningsih²</i>	665-675
ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE RISK BEHAVIOR OF DIABETES MELLITUS IN SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN PEMALANG REGENCY BASED ON HEALTH BELIEF MODEL	
<i>Rutri Vena^{1*}, Aprianti¹</i>	676-686



Volume 20, Nomor 2 (Suplemen 1)

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Penyunting

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Suharyo, SKM, M.Kes,

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Kismi Mubarokah, SKM, M.Kes

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi,

Editor

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Sekretariat

Lice Sabata, SKM

Desain Dan Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENCARIAN INFORMASI
KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT KECAMATAN SUMBER
KABUPATEN CIREBON**

Khaifa Ma'sya¹, Sri Handayani, S.KM., M.Kes^{2*}

¹Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro

^{2*}Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

DOI:

Received
Accepted
Published

ABSTRACT

COVID-19 pandemic has a huge impact in multi-sectors mainly in public health. An increase in mental health problems such as anxiety, depression, and trauma has occurred during the COVID-19 pandemic. Misleading information circulating the internet can cause anxiety and panic in society. This study aimed to analyze the correlation of health information-seeking behavior during the Covid-19 pandemic and the mental health of the community of Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon.

This study was quantitative with a cross-sectional study design. The data of this study was collected through interviews. The instrument used a questionnaire Health Information Seeking Behaviour (HISB) and Covid-19 Pandemic Mental Health Questionnaire (CoPaQ). The 100 respondents were selected with the proportion method. The data collection technique was accidental sampling with inclusion criteria that was more than 17 years old and are residents of the Sumber Sub-district. The data analysis method used the Pearson product-moment test.

The results showed that 24% of people get information accidentally or not seeking information and most people receive/seek health information during the Covid-19 pandemic through the internet and TV. There were several types of mental health problems suffered by the people of Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon; they were quality of life (mean=33,6; SD=9,373), trauma (mean=4,2; SD=2,395), paranoia (mean=4,3; SD=1,781), anxiety (mean=13,3; SD=5,149), stress (mean=4; SD=2,581), and social networks (mean=4,35; SD=2,266). The results of the Pearson product-moment test found that there was a correlation of health information-seeking behavior during the Covid-19 pandemic on the mental health of the people of the Sumber Subdistrict, Cirebon Regency ($p = 0.000$) and the strength of the relation between the two variables was moderate (Pearson correlation = 0.438). People need to be more concerned about mental health problems. They are suggested to improve their mental health by limiting the use of social media, keeping themselves busy with various activities, and maintaining physical health.

Keywords : Information-seeking behaviour, Mental health, Pandemic, Covid-19

*Corresponding author: E-mail: sri.handayani@dsn.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

Coronavirus disease-2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 dan saat ini masih menjadi masalah kesehatan serius bagi seluruh negara di dunia. Virus corona pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Cina, pada Desember 2019.⁽¹⁾ Berbagai upaya dilakukan pemerintah sebagai pencegahan dan pengendalian penularan Covid-19 adalah menerapkan adaptasi kebiasaan baru (AKB) dengan melaksanakan protocol kesehatan dalam setiap aktivitas seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.⁽²⁾ Wilayah Provinsi Jawa Barat kemudian menerapkan Pelaksanaan Pembatasan Social Berskala Besar (PSBB) dimana semua aktivitas dibatasi kegiatannya dan diubah pelaksanaannya dengan melakukannya di rumah.⁽³⁾ Selain kegiatan PSBB, Bupati Kabupaten Cirebon juga memberlakukan jam malam di wilayah-wilayah tertentu dan melakukan tindakan penertiban serta melakukan tindakan administrative terhadap warga masyarakat yang melanggar peraturan bupati.⁽⁴⁾

Pandemic covid-19 yang belum bisa dikendalikan dapat menyebabkan stress, kecemasan, frustrasi dan depresi bahkan menimbulkan kemauan seseorang untuk melakukan bunuh diri.⁽⁵⁾ Hasil survey dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) menunjukkan bahwa 64,8% dari 4010 swaperiksa mengalami masalah psikologis. Sebanyak

65% responden mengalami cemas, 62% responden mengalami depresi dan 75% responden trauma akibat pandemic covid-19. Masalah psikologis terbanyak ditemukan pada kelompok usia 17 – 29 tahun dan >60 tahun. Responden terbanyak survey ini berasal dari Jawa Barat 24%, DKI Jakarta 17,7% dan Jawa Timur 13,4%.⁽⁶⁾

Banyaknya jumlah kematian yang bertambah akibat Covid-19 serta peraturan pemerintah yang semakin ketat berpengaruh besar terhadap kesehatan mental masyarakat yang kurang baik. Tekanan yang terjadi selama pandemi global berlangsung dapat menyebabkan beberapa gangguan seperti ketakutan dan kecemasan yang berlebihan.⁽⁷⁾ Informasi yang beredar dan bersifat *hoax* dapat mengganggu kesehatan mental masyarakat seperti gangguan kecemasan terhadap informasi kesehatan yang tidak benar.⁽⁸⁾ Hasil penelitian menunjukkan bahwa paparan media sosial, perilaku pencarian informasi Kesehatan dan informasi medis *online* dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental dan dapat meningkatkan kecemasan.⁽⁹⁾⁽¹⁰⁾⁽¹¹⁾ Saat ini, penyebaran informasi dapat terjadi sangat cepat karena adanya media informasi berupa media cetak, media elektronik dan media baru seperti media sosial yang dapat diakses dengan mudah secara *online*.⁽⁸⁾ Survey yang dilakukan kepada remaja perempuan yang berasal dari jurusan kesehatan dan non kesehatan menunjukkan bahwa mereka menggunakan

media komunikasi yang dapat diakses secara *online*.⁽¹²⁾

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku pencarian informasi Kesehatan selama pandemic Covid-19 dengan Kesehatan mental masyarakat kecamatan sumber kabupaten Cirebon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu saat karena pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini diukur dalam waktu yang serentak untuk menjelaskan adanya hubungan perilaku pencarian informasi kesehatan selama pandemi Covid-19 terhadap Kesehatan mental kecamatan sumber kabupaten Cirebon melalui pengujian hipotesa. Data dalam

penelitian ini diambil dengan cara wawancara kepada responden menggunakan kuesioner *Health Information Seeking Behaviour (HISB): A Study of Developing Country dan Covid-19 Pandemic Mental Health Questionnaire*.

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampling secara kebetulan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang terbagi dalam 14 kelurahan di kecamatan Sumber, banyaknya sampel tiap kelurahan dihitung berdasarkan proporsi jumlah penduduk setiap kelurahan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji person product moment

HASIL

Penelitian dilakukan terhadap 100 responden yang terbagi dalam 14 kelurahan yang ada di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden

Mean	Mode	Minimum	Maximum
33	21	17	75

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata responden dalam penelitian ini adalah berusia 33 tahun, usia minimum adalah 17 tahun dan usia maksimum adalah 75 tahun serta

responden terbanyak dalam penelitian ini adalah usia 21 tahun. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditampilkan dalam tabel

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	42	42
Perempuan	58	58
Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan sebanyak 58 responden (58%).

Pada karakteristik responden menurut factor risiko, sebagian besar responden tidak memiliki factor risiko yang dapat menyebabkan infeksi serius / parah pada diri mereka sendiri, tetapi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa responden yang memiliki factor risiko antara lain adalah usia lebih dari 60 tahun, perokok berat, penyakit kardiovaskular, mengidap kanker selama 5 tahun terakhir dan diabetes. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebanyak 53% responden belum pernah tes Covid-19 dan 80% responden juga menjawab tidak ada orang disekitar yang terinfeksi Covid-19.

Sebagian responden mendapatkan informasi melalui internet dan TV dengan rata-rata perkiraan durasi keterlibatan dengan topik Coronavirus adalah 17,48 menit, serta kadang-kadang sebanyak 34

responden merasa terbebani oleh gambar media atau laporan berita tentang Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada kategori kualitas hidup 9 responden merasa selalu mengalami dorongan berlebihan untuk mencuci dan / atau mendesinfeksi tangan berulang kali agar tidak jatuh sakit karena kuman dan kontaminasi, pada kategori trauma 12 responden selalu menghindari pikiran dan perasaan atau hal lain yang mengingatkan tentang pandemi Covid-19, pada kategori paranoid 16 responden selalu menjadi sangat waspada dan merasa ketakutan akan apa yang terjadi atau merasa bahwa tidak akan bisa mengatasi semuanya, pada kategori kecemasan 21 responden selalu merasa khawatir akan keuangan, 7 responden merasa stress dengan pandemi saat ini, dan pada kategori jaringan sosial 4 responden selalu memiliki banyak konflik dengan orang-orang terdekat.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi

Variabel	P-value	Pearson Correlation	Keterangan
Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan – Kesehatan Mental	0,001	0,438	Ada Hubungan

Dari hasil uji statistic menggunakan pearson product moment, diperoleh p value 0,000 karena p value < 0,05 sehingga dinyatakan ada hubungan antara perilaku pencarian informasi Kesehatan selama

pandemic Covid-19 terhadap Kesehatan mental masyarakat Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dan kekuatan hubungan antara kedua varaibel adalah sedang dengan nilai pearson correlation =

0,438 yang artinya semakin sering responden mendapatkan atau mencari informasi selama pandemi Covid-19 akan semakin berhubungan secara sedang dengan kesehatan mental.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi kesehatan selama pandemi Covid-19 yang selalu dilakukan 24 masyarakat kecamatan Sumber kabupaten Cirebon adalah pasif, dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 24 orang selalu mendapatkan informasi tentang Covid-19 secara tidak sengaja (tidak mencari) dengan rata-rata durasi 17,48 menit keterlibatan dengan topik coronavirus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi melalui internet dan TV, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ditha Prasanti yang menunjukkan bahwa media informasi kesehatan yang digunakan masyarakat adalah media televisi dan media online yang berupa situs portal *website* yang kredibel dan media sosial. ⁽⁸⁾

Penyebaran informasi yang cepat melalui internet menyebabkan meningkatnya infodemik yang belum tentu benar, hasil pantauan menunjukkan bahwa terdapat 2.020 konten hoax dan disinformasi Covid-19 yang beredar di masyarakat⁽¹³⁾. Disinformasi mengenai pandemi dapat berisiko serius bagi masyarakat yang tidak tahu dan mempercayai informasi tanpa mengetahui fakta sebenarnya⁽¹⁴⁾ serta dapat

menyebabkan kepanikan dan kecemasan pada masyarakat yang menggunakan atau mendapatkan informasi melalui internet⁽¹⁵⁾⁽¹⁶⁾. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan atau menerima informasi Kesehatan melalui dokter / tenaga Kesehatan, hal ini disebabkan karena masyarakat tidak pernah mengunjungi dokter jika tidak benar-benar sakit, sehingga media yang paling sering digunakan adalah internet.

Infodemik yang mengarah pada disinformasi dapat berisiko menyebabkan kepanikan, kecemasan bahkan kematian seseorang yang mempercayai informasi yang belum tentu benar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 34 responden kadang-kadang merasa terbebani dengan gambar media atau laporan berita tentang Covid-19. Langkah yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi disinformasi mengenai pandemic yang tersebar di internet adalah perhatikan judul yang provokatif, cermati alamat situs, periksa fakta, cek keaslian foto dan mengikuti grup diskusi anti-*hoax*⁽¹⁷⁾. Menurut pendiri masyarakat anti fitnah Indonesia, dasar untuk mengidentifikasi hoax adalah mengetahui asal dan sumber serta makna dan pemahaman tentang informasi yang diterima⁽¹⁵⁾.

Perubahan gaya hidup yang mempengaruhi kualitas hidup juga dirasakan oleh sebagian besar responden, dapat dilihat dari jawaban responden pada kategori kualitas hidup, sebanyak 35

responden kadang-kadang mengalami dorongan yang berlebihan untuk mencuci dan / atau mendesinfeksi tangan berulang kali agar tidak jatuh sakit. Perubahan gaya hidup yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan sumber kabupaten Cirebon ini sesuai dengan peraturan gubernur no. 63 tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru yang menyatakan bahwa setiap orang wajib menerapkan protokol kesehatan dan salah satunya adalah mencuci tangan dengan air mengalir atau pencuci tangan berbasis alcohol⁽¹⁸⁾.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa responden merasa trauma, dapat dilihat dari jawaban responden sebanyak 22 responden kadang-kadang memiliki gambaran atau kenangan yang kuat yang kadang terlintas di benaknya bahwa merasakan pengalaman pandemic Covid-19 terjadi lagi. Survey yang dilakukan oleh perhimpunan dokter spesialis Kesehatan jiwa Indonesia, menyebutkan bahwa selama pandemic Covid-19 terdapat masalah psikologi yang terjadi pada 4010 swaperiksa diantaranya adalah kecemasan berlebih, depresi dan trauma, selama pandemi Covid-19 masalah psikologi yang paling tinggi adalah trauma sebanyak 75%⁽⁶⁾.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori kecemasan 21 responden selalu merasa khawatir akan keuangan dan 26 responden sering merasakan kecemasan akibat ketidakpastian tentang pekerjaan, tempat pelatihan, studi atau sekolah serta pada kategori paranoid 16

responden selalu menjadi sangat waspada dan merasa ketakutan akan apa yang terjadi atau merasa bahwa tidak akan bisa mengatasi semuanya. Secara global, krisis ekonomi merupakan salah satu faktor risiko depresi yang muncul akibat pandemic Covid-19, pengangguran dan tekanan ekonomi yang dialami oleh masyarakat selama pandemic Covid-19 dapat meningkatkan risiko bunuh diri⁽¹⁹⁾.

Stress merupakan salah satu dampak yang juga dirasakan oleh beberapa responden, dapat dilihat pada jawaban responden sebanyak 7 orang selalu merasakan stress akibat pandemi saat ini, pada kategori depresi sebanyak 12 responden kadang-kadang merasa atau berperilaku lebih mudah tersinggung, mengamuk dan marah serta pada kategori jaringan sosial, sebanyak 4 responden selalu memiliki banyak konflik dengan orang-orang terdekat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Carrisa dkk menyimpulkan bahwa pandemic Covid-19 dapat menyebabkan stress bahkan kekerasan secara verbal dengan orang-orang terdekat yang disebabkan karena pembelajaran jarak jauh dan kesulitan ekonomi akibat pendapatan berkurang atau kehilangan pekerjaan⁽²⁰⁾. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Jianying Qiu dkk menunjukkan bahwa 35% responden mengalami tekanan psikologis selama pandemic Covid-19⁽²¹⁾.

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku pencarian informasi Kesehatan selama pandemi

Covid-19 terhadap Kesehatan mental masyarakat kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dengan nilai $p = 0,000$ dan nilai pearson correlation = 0,438 yaitu kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah sedang yang artinya semakin sering responden mendapatkan atau mencari informasi selama pandemi Covid-19 akan semakin berhubungan secara sedang dengan kesehatan mental. Penelitian yang dilakukan oleh Rannveig Sigurvinsdottir dkk, menyebutkan bahwa terjadi peningkatan gejala psikologis yaitu depresi, kecemasan dan stress, serta dalam penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan internet, pencarian informasi dan pengendalian diri memiliki hubungan dengan gejala psikologis⁽²²⁾.

Selama pandemic Covid-19, sebagian besar masyarakat menerima / mendapatkan informasi tentang Covid-19 melalui internet, sementara informasi yang diberikan belum tentu benar dan menyebabkan disinformasi yang menyebabkan kepanikan dan kecemasan⁽¹⁵⁾⁽¹⁶⁾. Informasi berupa berita buruk atau penggunaan internet untuk memperoleh dukungan informasi dan emosional juga dapat menyebabkan depresi, kecemasan dan stress⁽²³⁾. Berdasarkan hasil penelitian oleh Junling Guo dkk kepada warga negara Tiongkok yang berusia lebih dari 18 tahun dapat disimpulkan bahwa paparan media sosial selama pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya peningkatan prevalensi Kesehatan mental⁽²⁴⁾.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan eksperimen yang dilakukan oleh Aaron Norr dkk kepada 52 responden yang ditugaskan untuk melihat situs web terkait gejala medis. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa paparan informasi medis secara *online* dapat meningkatkan risiko psikopatologi kecemasan⁽¹¹⁾.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara perilaku pencarian informasi Kesehatan selama pandemic Covid-19 terhadap Kesehatan mental masyarakat kecamatan sumber kabupaten Cirebon adalah perilaku pencarian informasi Kesehatan yang selalu dilakukan 24 adalah pasif dengan rata-rata durasi 17,48 menit keterlibatan responden dengan topik Coronavirus serta media yang digunakan sebagian besar masyarakat untuk menerima atau mencari informasi adalah internet dan TV karena masyarakat jarang mengunjungi dokter jika tidak benar-benar sakit, mengikuti seminar atau media lain seperti jurnal, buku dsb.

Masalah Kesehatan mental yang dirasakan oleh sebagian besar masyarakat kecamatan sumber kabupaten Cirebon adalah kualitas hidup karena selama pandemic masyarakat mengalami dorongan yang berlebihan untuk mencuci atau mendesinfeksi tangan, trauma karena memiliki gambaran atau kenangan yang kuat atau kadang terlintas di benaknya dimana merasakan pengalaman pandemic Covid-19 terjadi lagi, paranoid karena sebagian besar masyarakat selalu menjadi

sangat waspada atau sangat berjaga-jaga, kecemasan karena kekhawatiran keuangan dan ketidakpastian tentang pekerjaan, tempat pelatihan, studi atau sekolah, stress akibat pandemic Covid-19 saat ini, serta jaringan sosial yang menyebabkan responden memiliki lebih banyak konflik dengan orang-orang terdekat.

Ada hubungan antara perilaku pencarian informasi Kesehatan selama pandemic Covid-19 terhadap Kesehatan mental masyarakat kecamatan sumber kabupaten Cirebon (p -value = 0,000) dan tingkat hubungan antara kedua variabel adalah sedang (pearson correlation = 0,438) yang artinya semakin sering responden mendapatkan atau mencari informasi selama pandemic Covid-19 akan semakin berhubungan secara sedang dengan kesehatan mental.

Dari hasil penelitian diharapkan pihak Dinas Kesehatan untuk lebih memperhatikan masalah Kesehatan mental selama pandemi, dengan melakukan koordinasi untuk pertolongan pertama psikologis selama pandemic dan melakukan pencegahan masalah kesehatan mental dengan melakukan monitoring dan screening untuk mengurangi tekanan psikologis serta diharapkan agar masyarakat meningkatkan kesehatan mental dengan membatasi penggunaan media sosial, menyibukkan diri dengan berbagai aktivitas dan tidak mudah percaya pada informasi yang beredar tanpa mengetahui fakta sebenarnya serta tetap menjaga kesehatan tubuh dengan

mematuhi protokol kesehatan selama pandemic Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

1. RI K. Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19 Kementerian Kesehatan. Menteri Kesehatan RI [Internet]. 2019; 8:1–8. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600011/pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19.html>
2. dr. Fathiyah Isbaniah SP. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Gernas. 2020. 0–115 p.
3. Ezalia E, R IE, Elizabeth G, My WANH, Norhanim A, Wahidah A, et al. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 36 Tahun 2020. Orphanet J Rare Dis. 2020;21(1):1–9.
4. Cirebon K, Cirebon K, Daerah LU. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 24 Tahun 2020. Bupati. 2015;1–73.
5. Andrade F, Rafael D, Videira M, Ferreira D, Sosnik A, Sarmiento B. Current Mental Health Issues in The Era of Covid-19. 2020;(January).
6. PDSKJI | PDSKJI.org [Internet]. [cited 2020 Oct 1]. Available from: <http://pdskji.org/home>
7. Ilpaj SM, Nurwati N. Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19. J Pekerj Sos. 2020;3(1):16–28.
8. Prasanti D. Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Urban di Era Digital The Portrait of Media Health Information For Urban Community in The Digital Era. Iptek-Kom [Internet].

- 2017;19(2):149–62. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/228091-potret-media-informasi-kesehatan-bagi-ma-2319a661.pdf>
9. Gao J, Zheng P, Jia Y, Chen H, Mao Y, Chen S, et al. Mental health problems and social media exposure during COVID-19 outbreak. *PLoS One* [Internet]. 2020;15(4):1–10. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0231924>
 10. (Ebrahim Ah et al. 2020). Covid-19 Information-Seeking Behavior and Anxiety Symptoms among Parents. *J Heal Care Med.* 2020;1(1):1–9.
 11. Norr AM, Capron DW, Schmidt NB. Medical information seeking: Impact on risk for anxiety psychopathology. *J Behav Ther Exp Psychiatry.* 2014;45(3):402–7.
 12. Prasanti D. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR J Ilmu Komun.* 2018;6(1):13–21.
 13. Lizkinaswara L (Kementerian K dan IR. Hingga 18 Oktober Kominfo Temukan 2.020 Disinfodemi di Media Sosial – Ditjen Aptika [Internet]. [cited 2021 Jun 10]. Available from: <https://aptika.kominfo.go.id/2020/10/hingga-18-oktober-kominfo-temukan-2-020-disinfodemi-di-media-sosial/>
 14. Khusnulkhathimah S. Meningkatnya Ancaman Cybercrime di Tengah Pandemi COVID-19 [Internet]. 2020 [cited 2021 Jun 10]. Available from: <https://tirto.id/meningkatnya-ancaman-cybercrime-di-tengah-pandemi-covid-19-f51P>
 15. Covid19.go.id. Ancaman Infodemic Dapat Memperburuk Pandemi COVID-19 [Internet]. 18 April 2020. 2020 [cited 2021 Jun 10]. p. 1. Available from: <https://covid19.go.id/p/berita/ancaman-infodemic-dapat-memperburuk-pandemi-covid-19>
 16. (Xinhua) H. Bat soup, biolab, crazy numbers...Misinformation “infodemic” on novel coronavirus exposed - Xinhua | English.news.cn [Internet]. [cited 2021 Jun 10]. Available from: http://www.xinhuanet.com/english/2020-02/04/c_138755586.htm
 17. Informatika KK dan. Cara Mengatasi Berita Hoax di Dunia Maya [Internet]. [cited 2021 Jun 14]. Available from: https://kominfo.go.id/content/detail/8949/ini-cara-mengatasi-berita-hoax-di-dunia-maya/0/sorotan_media
 18. Peraturan Gubernur Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penilaian Risiko Kesehatan Masyarakat dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Untuk Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
 19. Winurini S. Permasalahan Kesehatan Mental Akibat Pandemi COVID-19. *Info Singk.* 2020;XII(15):13–8.
 20. Tirajoh C V, Munayang H, Kairupan BHR. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kecemasan Orang Tua Murid di Masa Pandemi Covid-19. *J*

- Biomedik Jbm. 2021;13(1):49–57.
21. Qiu J, Shen B, Zhao M, Wang Z, Xie B, Xu Y. A nationwide survey of psychological distress among Chinese people in the COVID-19 epidemic: Implications and policy recommendations. *Gen Psychiatry*. 2020;33(2):19–21.
 22. Sigurvinsdottir R, Thorisdottir IE, Gylfason HF. The impact of COVID-19 on mental health: The role of locus on control and internet use. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(19):1–15.
 23. Zhong B, Huang Y, Liu Q. Mental health toll from the coronavirus: Social media usage reveals Wuhan residents' depression and secondary trauma in the COVID-19 outbreak. *Comput Human Behav*. 2021;114(January):2020–2.
 24. Guo J, Feng XL, Wang XH, van IJzendoorn MH. Coping with COVID-19: Exposure to covid-19 and negative impact on livelihood predict elevated mental health problems in Chinese adults. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(11):1–18.